

Upaya Yang Dilakukan Guru Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Di Smp Negeri 3 Tondano

Kevin Musu¹, Hermon M. Karwur², Manuel E. Korompis³

Prodi Pendidikan IPS, Universitas Negeri Manado^{1,2,3}

Corresponding Author: kevinmusu@gmail.com¹, hermonkarwur@unima.ac.id²,
manuelkorompis@unima.ac.id³

Info Artikel

Submitted: 16 Juni 2026

Revised: 06 Juli 2026

Accepted: 29 September 2026

Published: 19 Oktober 2026

Keywords: Efforts, Learning Motivation, Social Studies (IPS) Subject

Kata Kunci: Upaya, Motivasi Belajar, Mata Pelajaran IPS

Abstract

The research problem is formulated as follows: What efforts do teachers make to develop students' learning motivation in Social Studies (IPS) classes at SMP Negeri 3 Tondano? The objective of this study is to identify the efforts made by teachers to develop students' learning motivation in Social Studies classes at SMP Negeri 3 Tondano. A qualitative research method was employed, with data collection techniques including observation, documentation, and interviews. The informants consisted of three Social Studies teachers (specifically Geography teachers), and the data were analyzed using the qualitative analysis approach developed by Miles and Huberman. The research findings indicate: 1) Factors that hinder the development of students' learning motivation in Social Studies classes at SMP Negeri 3 Tondano include: low interest in learning, a lack of enthusiasm for learning, insufficient motivation from parents, an unsupportive learning environment, and issues regarding technological facilities. 2) Factors that support teachers' efforts to develop and enhance students' learning motivation at SMP Negeri 3 Tondano, North Minahasa Regency, include: positive responses from students, the use of innovative and contextual learning models, the application of contextual learning materials, and the availability of supporting learning facilities. 3) The efforts made by Social Studies teachers to develop and enhance students' learning motivation at SMP Negeri 3 Tondano, Minahasa Regency, include: presenting contextual material, employing creative learning models, providing guidance for effective study, offering reinforcement, and implementing sanctions.

Abstrak

Masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa di SMP negeri 3 Tondano? Tujuan penelitian untuk mengetahui usaha yang dilakukan guru dalam mengembangkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Tondano. Metode Penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yakni observasi, dokumentasi dan wawancara. Informan adalah guru bidang IPS dalam hal ini guru geografi yang berjumlah 3 orang, dengan analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam mengembangkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa di SMP Negeri 3 Tondano, yakni: minat belajar yang rendah, Semangat belajar siswa rendah, Pemberian motivasi orang tua kurang, Faktor lingkungan belajar kurang mendukung, Fasilitas teknologi. 2) Bahwa faktor pendukung usaha guru dalam mengembangkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Tondano, Kabupaten Minahasa Utara, sebagai berikut: Ada respon positif siswa, Model pembelajaran yang inovatif, Model belajar kontekstual, Bahan pembelajaran kontekstual

dsan Sarana pembelajaran menunjang. 3) Usaha yang dilakukan guru mata pelajaran IPS dalam mengembangkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Tondano Kabupaten Minahasa, dimana faktor dimaksud, sebagai berikut: Menyajikan materi kontekstual, Menyajikan model pembelajaran kreatif, Memberikan arahan belajar efektif, Memberikan penguatan dan Memberikan sangsi.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu komponen penting dan menentukan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Hal ini disadari karena guru sebagai perencana dan pelaksana proses pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran juga ditentukan oleh keberadaan guru yang mengajarkan mata pelajaran. Gurulah yang pada akhirnya melakukan proses penilaian terhadap keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itulah dikatakan bahwa peran guru dalam pembelajaran dan keberhasilan peserta didik ditentukan juga oleh guru.

Dalam proses pembelajaran, guru merupakan salah satu komponen penting dan menentukan dalam proses pembelajaran yang terkait langsung dengan siswa dan juga proses belajarnya. Karena itu upaya apapun yang dilakukan dalam pembelajaran banyak ditentukan oleh faktor guru. Termasuk kegiatan perbaikan pembelajaran banyak ditentukan oleh guru sebagai fasilitator, pelaksana dalam pembelajaran (Mulyasa, 2007).

Menurut Arianti (2018) menjelaskan bahwa tidak lain pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Salah satu faktor dari dalam diri yang menentukan berhasil tidaknya dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dipandang sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar. Motivasi belajar 1 adalah merupakan faktor psikis yang menentukan seseorang melakukan aktivitas belajar.

Slameto (2003), memberikan penjelasan bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar siswa diantaranya adalah faktor internal yakni faktor yang berasal dari individu anak itu sendiri yaitu faktorbiologis dan faktor psikologis, serta faktor eksternal siswa yakni faktor yang berasal dari luar individu yaitu faktor non sosial dan faktor sosial.

Disamping komponen guru sebagai faktor penting dalam proses pembelajaran, maka dikatakan pula bahwa motivasi belajar juga merupakan faktor penting yang harus ada pada

siswa sebagai peserta pembelajaran. Hal ini penting karena motivasi merupakan suatu hal yang dipandang penting dalam kegiatan pembelajaran. Karena tanpa adanya motivasi belajar maka kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar. Pendapat Santrok (2003) menjelaskan bahwa motivasi adalah suatu proses yang memberikan semangat, arah dan kegigihan pada seseorang dalam berperilaku.

Oleh sebab itu, untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa yang tinggi, maka peranan guru dan siswa itu sendiri sangatlah dibutuhkan, sebab hanya seorang gurulah dan siswa itu sendiri yang mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa pada saat berada di dalam kelas, serta seorang gurulah yang dapat menentukan keberhasilan peserta didiknya. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SMP Negeri 3 Tondano, maka ditemukan masalah pokok pembelajaran yang dihadapi dalam pembelajaran SMP Negeri 3 Tondano sebagai berikut: siswa kadang kurang bersemangat dalam pembelajaran SMP Negeri 3 Tondano, siswa kurang berminat dalam pembelajaran SMP Negeri 3 Tondano, masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas-tugas pekerjaan rumah yang diberikan guru, ketika jam pelajaran banyak siswa yang kurang memberikan perhatian terhadap penyajian materi oleh guru, masih ada siswa yang bercakap-cakap dalam proses pembelajaran berlangsung, ketika diberikan tugas dalam kelas masih ada siswa yang tidak menunjukkan kepedulian belajar, hal ini menunjuk pada rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran SMP Negeri 3 Tondano. Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka peneliti menentukan topik atau judul penelitian yakni: UPAYA YANG DILAKUKAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 3 TONDANO.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Sekolah Menengah SMP Negeri 3 Tondano Kabupaten Minahasa.

Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 3 bulan, disesuaikan dengan ijin melaksanakan penelitian.

Jenis Penelitian

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2015;15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana penelitian sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Data & Sumber Data

Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan melalui teknik wawancara dan observasi.

Data Sekunder

Data sekunder yaitu data tambahan yang meliputi dokumen atau arsip didapat dari berbagai sumber yang ada.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

a. Metode Pengamatan (Observasi)

Yaitu pengumpulan data dimana peneliti terjun langsung kelapangan,peneliti melakukan observasi dengan cara melihat dan mencermati kondisi kehidupan informan,mencermati aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh siswa SMP Negeri 3 Tondano yang dianggap mampu memberikan informasi terhadap penelitian ini.

b. Metode Wawancara

Yaitu, pengumpulan data dengan cara Tanya jawab secara lisan kepada responden untuk memperoleh informasi dengan gambaran yang jelas secara rinci.Wawancara ditunjukkan kepada siswa dalam pembelajaran SMP Negeri 3 Tondano di SMP Negeri 3 Tondano, wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara langsung dengan menggunakan media tulis ataupun lisan kepada informan yang berjumlah sekitar 4 orang.

c. Metode Dokumentasi

Yaitu, data pendukung dari suatu penelitian, berupa dokumen, gambar-gamabr atau video yang terkait dengan penelitian.

Prosedur Penelitian Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data secara induktif yang diawali dengan dilakukannya wawancara, pembahasan, dan diakhiri dengan mengambil kesimpulan. Maka penelitian ini bersifat kualitatif. Adapun teknik analisis menurut Miles Huberman dilakukan dengan tiga tahapan yaitu:

1. Reduksi Data Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan kepada hal yang penting. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
2. Tahap Penyajian Data Penyajian data berarti menyajikan data dalam bentuk singkat, bagan berhubungan dengan kategori. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
3. Tahapan Penarikan Kesimpulan Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang ada. karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Pemeriksaan Keabsahan Data

Setelah data terkumpul dan di analisis, maka diperlukan adanya uji keabsahan data yang bertujuan untuk menjamin kepercayaan atau validitas data yang diperoleh melalui penelitian (Sugiyono, 2015; 401) Uji keabsahan data pada penelitian ini ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Laporan dikatakan valid apabila terdapat kepatan data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Pada penelitian kualitatif ini dapat diuji keabsahan datanya dengan menggunakan beberapa uji yaitu: uji kredibilitas dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan serta triangulasi, uji transferabilitas dengan memberikan uraian penelitian dengan rinci dan jelas, uji dependabilitas dengan jejak aktivitas lapangan serta uji kofirmabilitas dengan proses penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2015).

Menurut Sugiyono, 2015 pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif data dilakukan dengan uji sebagai berikut :

a. Kredibilitas

Uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan perpanjangan proses pengamatan yang mana proses ini dapat meningkatkan kepercayaan/kredibilitas data. Dengan perpanjangan pengamatan ini dapat diartikan bahwa peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan atau wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru sehingga informasi yang didapat lebih mendalam dan pasti kebenarannya. Selain itu ketekunan dalam pengamatan selama proses wawancara oleh peneliti sehingga informasi yang didapat kemudian akan dicermati secara maksimal oleh peneliti. Peneliti juga dapat melakukan wawancara dengan triangulasi sumber yaitu memperoleh data dari beberapa sumber. Pada penelitian ini informasi diambil dari siswa, pihak sekolah dan wali siswa.

b. Transferabilitas

Uji transferabilitas ialah dengan memberikan uraian penelitian dengan rinci dan jelas. Peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang serinci mungkin, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan proses tersebut maka pembaca akan memperoleh kejelasan atas hasil penelitian tersebut.

c. Dependabilitas

Uji dependabilitas merupakan uji yang mana diketahui dari jejak aktivitas lapangan proses penelitian. Uji ini dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan aktivitas dalam proses penelitian mulai dari menentukan fokus penelitian sampai dengan membuat kesimpulan dari penelitian yang ditunjukkan oleh peneliti.

d. Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas uji yang dinilai melalui proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Uji ini serupa dengan uji dependabilitas sehingga dapat dilakukan secara bersamaan. Uji ini adalah pengujian menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan oleh peneliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Verifikasi/Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang ada pada penyajian data tersebut di atas, maka dapat dikemukakan tentang beberapa usaha yang dilakukan guru mata pelajaran IPS dalam mengembangkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Tondano Kabupaten Minahasa, dimana faktor dimaksud, sebagai berikut: Menyajikan materi kontekstual, Menyajikan model pembelajaran kreatif, Memberikan arahan belajar efektif,

Memberikan penguatan dan Memberikan sangsi. Jadi berdasarkan data hasil penelitian, menunjukkan bahwa ada beberapa usaha yang dilakukan guru dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Tondano Kabupaten Minahasa.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Mengkaji faktor penghambat motivasi belajar siswa Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat dapat dijelaskan tentang beberapa hal yang menjadi hambatan dalam mengembangkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa di SMP Negeri 3 Tondano, yakni: minat belajar yang rendah, Semangat belajar siswa rendah, Pemberian motivasi orang tua kurang, Faktor lingkungan belajar kurang mendukung, Fasilitas teknologi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa hal yang menjadi penghambat dari usaha guru untuk mengembangkan motivasi belajar siswa, khusus dalam pembelajaran IPS.

2. Mengkaji faktor pendukung motivasi siswa dalam belajar Dengan berdasarkan data hasil penelitian maka dapat dijelaskan tentang beberapa faktor pendukung usaha guru dalam mengembangkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Tondano, Kabupaten Minahasa Utara, sebagai berikut: Ada respon positif siswa, Model pembelajaran yang inovatif, Model belajar kontekstual, Bahan pembelajaran kontekstual dan Sarana pembelajaran menunjang. Hasil penelitian tersebut di atas menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dianggap sebagai pendukung usaha guru dalam mengembangkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah penelitian.

3. Usaha yang dilakukan guru dalam mengembangkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dikemukakan tentang beberapa usaha yang dilakukan guru mata pelajaran IPS dalam mengembangkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Tondano Kabupaten Minahasa, dimana faktor dimaksud, sebagai berikut: Menyajikan materi kontekstual, Menyajikan model pembelajaran kreatif, Memberikan arahan belajar efektif, Memberikan penguatan dan Memberikan sangsi.

Jadi berdasarkan data hasil penelitian, menunjukkan bahwa ada beberapa usaha yang dilakukan guru dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Tondano Kabupaten Minahasa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dikemukakan kesimpulan

penelitian ini sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam mengembangkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa di SMP Negeri 3 Tondano, yakni: minat belajar yang rendah, Semangat belajar siswa rendah, Pemberian motivasi orang tua kurang, Faktor lingkungan belajar kurang mendukung, Fasilitas teknologi.

2. Bahwa faktor pendukung usaha guru dalam mengembangkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Tondano, Kabupaten Minahasa Utara, sebagai berikut: Ada respon positif siswa, Model pembelajaran yang inovatif, Model belajar kontekstual, Bahan pembelajaran kontekstual dan Sarana pembelajaran menunjang.

3. Usaha yang dilakukan guru mata pelajaran IPS dalam mengembangkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Tondano Kabupaten Minahasa, dimana faktor dimaksud, sebagai berikut: Menyajikan materi kontekstual, Menyajikan model pembelajaran kreatif, Memberikan arahan belajar efektif, Memberikan penguatan dan Memberikan sangsi.

Daftar Pustaka

- Arianti. 2018. Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol. 12, No. 2, Desember 2018.
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Djamarah. 2015. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gea, Nuranisa. 2021. Strategi Memotivasi Peserta Didik Pada Pembelajaran SMP Negeri 3 Tondano di Kelas XI IPS SMA 5 Pontianak. Pontianak: Prodi Pendidikan SMP Negeri 3 Tondano Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
- Gunawan. 2022. Implementasi dan kesiapan guru ips terhadap kurikulum merdeka belajar.komplektinas : *jurnal ilmiah manajemen, organisasi dan bisnis*, 14(1),1-10
- Hamalik Oemar. 2008. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Islamuddin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Martinis Yamin. 2013. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: GP Press Grup.
- Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme guru*. Purwokerto: press STAIN
- Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, (2008)

Upaya Yang Dilakukan Guru Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Di Smp Negeri 3 Tondano

Kevin Musu¹, Hermon M. Karwur², Manuel E. Korompis³

- Raudhatul, Dj. 2018. Strategi Pembelajaran Oleh Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SMP Negeri 3 Tondano Jurusan IPS di MAN II Kota Kediri. Skripsi. Malang: Jurusan Pendidikan IPS, Prodi IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Sanjaya. 2006. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Santrok, Jhon. 2003. *Adolecences: Perkembangan Remaja*. Jakarta: Airlangga.
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sardiman A.M. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : C.V. Rajawali.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Uno. H. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uzer, Usman. 2007. *Menjadi Guru Profesionjal*. Cet.I-XXII. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Yunike Sulistyosari. Hermon M. Karwur, Habibi Sultan (2022). PENERAPAN PEMBELAJARAN IPS BERDIFERENSIASI PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR. *Harmony* 7 (2) 2022. Universitas Negeri Manado.